

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil dari penelitian yang telah di bahas dalam pembahasan sebelumnya oleh penulis, dalam tujuan untuk mengetahui seberapa jauh makna dari komunikasi partisipatif dalam pemberdayaan wisata desa Kampoeng Mataraman melalui unit usaha BUMDes Panggung Lestari desa Panggunharjo maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Wisata desa Kampoeng Mataraman ini memunculkan konsep komunikasi partisipatif seperti heteroglasia, poliponi, dialogis dan karnaval. Peran kelompok masyarakat wisata desa Kampoeng Mataraman ikut berpartisipasi aktif dalam usaha membantu mengembangkan pembangunan desa melalui unit usaha yang dikelola oleh Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Panggung Lestari, di bawah tanggung jawab kepala desa Panggunharjo. Hal tersebut dapat disimpulkan dari bentuk komunikasi partisipatif yang telah dilakukan dalam pengambilan keputusan, pelaksanaan kegiatan, pemantauan dan evaluasi serta partisipatif dalam konteks pemberdayaan masyarakat. Kelompok masyarakat wisata desa Kampoeng Mataraman bertambah kuat dengan adanya unit usaha kelolaan lembaga desa BUMDes Panggung Lestari ini, hal ini terlihat dari jumlah masyarakat yang berpartisipasi terus meningkat kian waktu dan makin berkembangnya unit usaha yang berdiri di atas lahan tanah milik desa Panggunharjo.

Kerjasama antara lembaga desa dengan kelompok masyarakat sebagai pengelola dan konseptor terjalin suatu hubungan yang kompeten dalam upaya memberdayakan desa Panggunharjo dan masyarakatnya. Keharmonisan hubungan dari kelompok masyarakat dengan pemerintah desa ini dapat terjalin karena melalui proses keharmonisan di antara masyarakat desa, serta peran efektivitas komunikasi yang terjadi di antara kelompok masyarakat dengan pemerintah desa berupa dialog yang bersifat dua arah. Dialog sebagai bentuk penengah di antara pemerintah desa dengan kelompok masyarakatnya dapat membantu dalam menghindari kesenjangan dalam pengambilan keputusan pada proses partisipatif masyarakat dengan pemerintah, sehingga nilai nilai pemberdayaan yang dilakukan pemerintah desa dengan masyarakat desa dapat berjalan dengan efektif di wisata desa Kampoeng Mataraman.

2. Tercipta relasi yang baik dengan pihak –pihak pendukung dengan pihak pengelola dalam membantu memajukan Wisata Desa Kampoeng Mataraman menjadi kekuatan bagi Wisata Desa Kampoeng Mataraman ini, dan tetap mempertahankan kesadaran masyarakat desa Panggungharjo dalam berpartisipasi demi memajukan program pemberdayaan menjadi kekuatan (*Strenghts*) untuk menutupi kelemahan yang ada. Peningkatan potensi masyarakat dalam bidang wisata desa merupakan peluang yang baik untuk menutupi ancaman yang dating dari luar Wisata Desa Kampoeng Mataraman. Kurangnya pemahaman masyarakat dalam pengolahan media menjadi kelemahan di dalam Wisata Desa Kampoeng Mataraman ini sehingga nantiya akan menjadi ancaman (*threats*) yang dapat merugikan Wisata Desa Kampoeng Mataraman. Mengingat pertumbuhan teknologi yang semakin tahun semakin maju maka tidak mungkin wisata desa lain akan lebih unggul dalam memikat konsumen.

B. Keterbatasan Penelitian

Pada penelitian ini peneliti memiliki keterbatasan saat melakukan metode wawancara terhadap pemerintah desa Panggungharjo, hal ini dikarenakan oleh pemerintah desa yang saat itu sedang dalam masa untuk pelantikan kepala desa, serta keterbatasan waktu dari lembaga desa BUMDes Pangung Lestari yang saat itu juga sedang banyak berada di luar kota. Selain itu peneliti juga tidak dapat untuk terlibat dalam kurun waktu yang lama di dalam kelompok masyarakat wisata desa Kampoeng Mataraman karena keterbatasan waktu untuk penelitian yang diberikan oleh pemerintah Kabupaten Bantul, serta terkendala dengan keterbatasan waktu dari kelompok masyarakat wisata desa Kampoeng Mataraman yang memiliki jam kerja berbeda beda dan cukup sibuknya kegiatan yang sedang berlangsung di dalam wisata desa Kampoeng Mataraman. Peneliti juga berharap dalam penelitian yang akan datang cakupan komunikasi partisipatif yang diteliti dapat lebih luas dari penelitian yang telah peneliti lakukan.

C. Saran

1) Saran Praktis

- a. Meningkatkan partisipatif kelompok masyarakat, kualitas, serta kuantitas SDM dan program pembangunan unit usaha, khususnya dalam konteks pemberdayaan masyarakat, dan dapat meningkatkan pengalaman serta menciptakan ide ide yang menarik untuk kemanfaatan bersama.

- b. Untuk pemerintah desa Panggungharjo agar meningkatkan kesempatan bagi masyarakat desa Panggungharjo dalam berpartisipasi di wisata desa Kampoeng Mataraman agar masyarakat marginal di desa dapat diberdayakan secara keseluruhan.
- c. Untuk lembaga desa BUMDes Panggung Lestari agar dapat meningkatkan evaluasi dan monitoring secara berkala dalam unit usaha yang tengah dilaksanakan, supaya dapat terlihat potensi potensi dari masyarakat desa Panggungharjo.
- d. Meningkatkan publikasi dan promosi di media sosial agar dapat membantu menarik konsumen dalam berkunjung ke wisata desa Kampoeng Mataraman.

2) Saran akademis

- a. Penelitian tentang komunikasi partisipatif ini, selanjutnya diharapkan dapat lebih diperluas dalam ruang lingkup pembangunan serta pemberdayaan.
- b. Pemilihan narasumber dalam proses wawancara perlu untuk lebih dimendalami agar dapat memahami kompetensi narasumber yang akan di wawancarai serta sesuai dengan objek penelitian.
- c. Pada penelitian selanjutnya diharapkan bisa lebih jeli menemukan jenis jenis penelitian yang baru serta metode penelitian yang baru, seperti Focus Group Discussion (FGD) dalam membantu mendapatkan informasi yang lebih tepat dan efektif terkait komunikasi partisipatif dalam pemberdayaan masyarakat, dan memperbanyak referensi dari sumber sumber yang lainnya dalam bidang komunikasi partisipatif serta pemberdayaan masyarakat.